

SKRIPSI

**PRAKTIK DAN MAKNA SOSIAL TRADISI *BERARAK*
PETANG
DI DESA PEDAMARAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



**TIARA AB
07021282025045**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

PRAKTIK DAN MAKNA SOSIAL TRADISI *BERARAK* *PETANG* DI DESA PEDAMARAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

Diajukan Sebagai Salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



TIARA AB
07021282025045

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PRAKTIK DAN MAKNA SOSIAL TRADISI *BERARAK PETANG*
DI DESA PEDAMARAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN”**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh:

TIARA AB

07021282025045

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003



28 / 2024
/ 7

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**PRAKTIK DAN MAKNA SOSIAL TRADISI *BERARAK*
PETANG
DI DESA PEDAMARAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

TIARA AB
0721282025045

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 31 Juli 2024

Pembimbing :

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

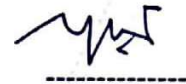
Tanda Tangan



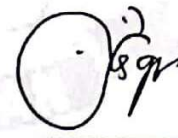
Penguji :

1. Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

Tanda Tangan



2. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan,



Prof. Dr. Afitri, M.Si

NIP. 196601221990031004



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TIARA AB
Nim : 07021282025045
Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Praktik dan Makna Sosial Tradisi *Berarak Petang* di Desa Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 7 Agustus 2024
Yang buat pernyataan.



TIARA AB
NIM. 07021282025045

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar.” (Umar bin Khattab)

“Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.” (QS. Al-Baqarah: 286) "

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap." (QS. Al-Insyirah: 6-8)

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta dan Saya Hormati yaitu Bapak Abdul Wahab dan Ibu Sa'ama.
2. Saudara kandung (Jumli, Jaili, Yusnadi, Ristian dan Andra)
3. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum
4. Almamater Tercinta dan Universitas Sriwijaya
5. Tiara Ab, Terimakasih Kepada Diri Sendiri Telah Menyelesaikan Skripsi Tepat Waktu Serta Perjuangan Pada Proses Pembuatan Skripsi Dengan Semangat Yang Tidak Pernah Padam Sehingga Skripsi Ini Selesai.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrohmatalullahi Wabarokatuh, Alhamdulillah *robbil alamiin*, Puji syukur penulis haturkan kepada Allah swt karena berkat Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Praktik dan Makna Sosial Tradisi *Berarak Petang* di Desa Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan” sebagai salah satu syarat yang harus di lalui penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan dapat memenuhi ekspektasi pembaca. Namun, penulis juga menyadari sebagai manusia biasa penulis tentunya tidak akan luput dari kesalahan dan kekurangan sehingga dalam skripsi ini pula masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan kata serta masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran sangat diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak rahmat, kekuatan, kesehatan, rizky, dan hidayah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orangtua penulis, Bapak Abdul Wahab dan Ibu Sa'ama yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis baik moril dan materil serta senantiasa selalu menjadi motivasi dan semangat utama bagi penulis dalam menjalani perkuliahan dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini, “Umak dan Bapakku Skripsi ini Tiara persembahkan untuk kerja keras kalian dan terimakasih banyak atas kasih sayangnya kepada penulis”.

3. Saudara-saudara kandung penulis, Kakakku yang bernama Ijom (Jumli) yang selalu hadir dalam perjalanan pendidikan penulis sejak awal sekolah sampai sekolah menengah hingga saat ini, sigap dalam membantu kedua orangtua dan yang selalu menjadi tempat bagi penulis berbagi cerita dan meminta masukan serta bantuan terimakasih kakak ku, kakakku yang bernama Andra penulis biasa memanggil "*anda*" yang selalu mendukung penulis dan memberikan yang terbaik bagi penulis dan sigap dalam membantu kedua orangtua Terimakasih kepada kakak saudara kandung, Ayuk Yuli yang paling baik dan selalu mendukung penulis menyemangati dan menyayangi penulis Terimakasih Ayukku, serta kepada keponakan-keponakan penulis, Robbi, Alfarizi, Reno, Redo, Tandri, Tarmy, Farel, Dimas Seto (yg paling kecil). yang mendukung penulis dan menjadi motivasi bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini, Terimakasih.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M. Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
6. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S. sos., M. Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Gita Isyanawulan, S. Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
9. Ibu Dra. Hj. Eva Lidya, M. Si selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama perkuliahan.

10. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah dengan tulus memberikan ilmudan pengalamannya kepada penulis selama ini.
11. Mbak Yuni Yunita, S. Sos selaku admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi.
12. Bapak Makmun Murod selaku Kepala Desa Pedamaran yang telah memberikan izin dan sambutan hangat kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Pedamaran.
13. HIMASOS Fisip Unsri, Cogito Fisip Unsri, WAKI Fisip Unsri, UREAD Unsri Riset dan Edukasi, yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk belajar mengenal banyak orang serta telah memberikan kesempatan dalam mengembangkan skill dan pengalaman menyenangkan untuk penulis.
14. Terima kasih kepada diri saya sendiri (Tiara Ab) yang telah bertahan dan berjuang sampai sejauh ini dengan proses yang tidak mudah rela memilih kuliah pp 1 jam dari rumah ke kampus dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Ibuku Tercinta (Ibu Sa'ama) yang selalu memotivasi penulis dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini, dan sebagai tempat curhat dikala beban hidup dan masalah datang bergantian, terimakasih untuk ibuku sehat selalu dan berkah dalam pekerjaan serta rezekinya, Aamiin yarobbal Aalamiin.
16. Ayahku Tercinta (Bapak Abdul Wahab) yang selalu menemani penulis mengerjakan skripsi, menyemangati, mendukung, menasehati dan sebagai rumah tempat berlabuhnya keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi, terimakasih ayahku sehat selalu dan berkah untuk pekerjaan dan rezekinya, Aamiin.
17. Lagu dangdut yang dilantunkan oleh penyanyi dangdut revo ramon, rhoma irama, lesti, rara lida dan irwan-academy yaitu selama kuliah sampai selesai penyusunan skripsi ini membantu mood penulis dengan menyanyikan lagu dangdut.

18. Terima kasih kepada Dandy Riady Ramadhan telah menemani bimbingan dan menyemangati, baik suka maupun duka yang penulis alami selama proses penyusunan skripsi ini. dan semoga allah swt permudah dalam proses skripsi kamu, (Love).
19. Terima kasih kepada seseorang yang jauh disana telah memberikan motivasi ketika penulis sedang patah semangat, sehat selalu dan semangat kuliah S2 nya.
20. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, Terimakasih penulis ucapkan karena telah berjuang bersama- sama saat menjalankan proses selama perkuliahan.
21. Teman-teman Jurusan Sosiologi Angkatan 2020 khususnya kelas Amigasos yang telah kebersamai selama perkuliahan dan bersama-sama dalam menuntut ilmu serta mengabdikan di kampus Universitas Sriwijaya yaitu ilmu alat pengabdian.
22. Teman-teman KKN-98 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih penulis ucapkan karena telah kebersamai dan saling memberi semangat selama KKN dan sampai saat ini.

Untuk semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan penulis sendiri. Maka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut. *Aamiin Yarobbal' Alamiin, Wassalamualaikum Warrohmatullah Wabarokatuh.*

Indralaya, Agustus 2024
Penulis



TIARA AB
07021282025045

RINGKASAN

PRAKTIK DAN MAKNA SOSIAL TRADISI *BERARAK*
PETANG
DI DESA PEDAMARAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh: TIARA AB

Penelitian ini mengkaji mengenai Praktik dan Makna Sosial Tradisi *Berarak Petang* di Desa Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. *Berarak Petang* adalah tradisi iring-iringan pengantin yang diikuti oleh sanak saudara, keluarga, tetangga, dan teman untuk mengelilingi Desa dengan tujuan agar masyarakat mengetahui bahwa pengantin ini sudah sah menjadi sepasang suami istri. Tradisi tersebut menjadi bagian dari prosesi atau tahapan dalam proses perkawinan di Desa Pedamaran yang dilaksanakan pada sore hari setelah berlangsungnya akad nikah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta memahami bagaimana Praktik dan Makna Sosial Tradisi *Berarak Petang* di Desa Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian etnografi. Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam pada sepuluh informan, dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan konsep pendekatan teori segitiga makna semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan adanya ikatan-ikatan sosial yang berlandaskan pada kebersamaan, kohesi sosial, dan keserasian sosial yang kuat diantara keluarga, kerabat, dan juga masyarakat yang mengikuti tradisi *Berarak Petang*.

Kata Kunci: Praktik, Makna, Tradisi, *Berarak Petang*, Desa Pedamaran.

Indralaya, Agustus 2024

Mengetahui,

Pembimbing



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum

NIP. 196507121993031003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

SUMMARY
PRACTICES AND SOCIAL MEANING OF TRADITIONS
BERARAK PETANG
IN PEDAMARAN VILLAGE
OGAN KOMERING ILIR DISTRICT
SOUTH SUMATERA PROVINCE

By: TIARA AB

This research examines the Practice and Social Meaning of the *Berarak Petang* Tradition in Pedamaran Village, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra Province. *Berarak Petang* is a tradition of a bridal procession followed by relatives, family, neighbors, and friends to circle the village with the aim of letting the public know that the bride and groom are legally husband and wife. This tradition is part of the procession or stages in the marriage process in Pedamaran Village, which is carried out in the afternoon after the marriage ceremony takes place. This research aims to find out and understand the social practices and meaning of the *Berarak Petang* tradition in Pedamaran Village, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra Province. The research method used is descriptive qualitative with an ethnographic research strategy. The data in this research was obtained through observation, in-depth interviews with ten informants, documentation, and literature study. This research uses the concept of Charles Sanders Peirce's semiotic meaning triangle theory approach. The results of this research show that there are social bonds based on togetherness, social cohesion, and strong social harmony between family, relatives, and also the community who follow the *Berarak Petang* tradition.

Keywords: Practices, Meanings, Traditions, *Berarak Petang*, Pedamaran Viillage.

Indralaya, Agustus 2024

Approve by,

Advisor



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum
NIP. 196507121993031003

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN PERSETUJUAN	IV
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	V
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	VI
KATA PENGANTAR	VII
RINGKASAN.....	XI
<i>SUMMARY</i>	XII
DAFTAR ISI.....	XIII
DAFTAR TABEL.....	XV
DAFTAR BAGAN.....	XIV
DAFTAR GAMBAR	XIV
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Pemikiran	10
2.2.1 Makna Sosial.....	10
2.2.2 Tradisi	16
2.2.3 Tradisi <i>Berarak petang</i>	17
2.2.4 Makna dalam Konteks Sosiologi	18
2.2.5 Tindakan Sosial	19
2.2.6 Praktik Sosial	21
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Lokasi Penelitian	24

3.3 Strategi Penelitian.....	25
3.4 Fokus Penelitian	25
3.5 Jenis Dan Sumber Data.....	27
3.6 Penentuan Informan.....	29
3.7 Peranan Peneliti	30
3.8 Teknik Pengumpulan Data	31
3.9 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data.....	32
3.10 Unit Analisis Data	33
3.11 Teknik Analisis Data	34
3.12 Jadwal Penelitian	35

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ilir	36
4.2. Gambaran Umum Kecamatan Pedamaran.....	37
4.3. Gambaran Umum Desa Pedamaran.....	39
4.3.1. Letak Geografis	40
4.3.2. Keadaan Demografis	42
4.4. Gambaran Informan Penelitian.....	45
4.4.1 Informan Kunci	46
4.4.2 Informan Utama	48
4.4.4 Informan Pendukung	50

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Tradisi <i>Berarak Petang</i> Dalam Upacara Perkawinan	52
5.1.1. Tahapan Perkawinan	53
5.1.2. Tradisi <i>Berarak Petang</i> Dalam Tahapan Perkawinan	74
5.2. Proses Pelaksanaan <i>Berarak Petang</i> di Desa Pedamaran.....	75
5.2.1. Persiapan	78
5.2.2. Pelaksanaan	83
5.2.3. Sesudah Pelaksanaan	88
5.3. Masyarakat Menafsirkan Tanda-tanda Yang Muncul Pada <i>Berarak Petang</i>	90
5.3.1. Peralatan Dan Sesajian	103
5.3.2. Peristiwa	105
5.3.3. Bunyi Bahasa.....	106

5.4	Pemaknaan Kembali Tradisi <i>Berarak Petang</i> oleh Masyarakat	108
5.4.1.	Nilai Tradisi	109
5.4.2.	Kelestarian	113
5.4.3.	Pewarisan	117
5.5.	Praktik dan Makna Sosial Tradisi <i>Berarak Petang</i> di Desa Pedamaran	119
5.4.1.	Kebersamaan	125
5.2.2.	Kohesi Sosial.....	127
5.2.3.	Keserasian Sosial.....	128
BAB VI PENUTUP		
6.1	Kesimpulan.....	130
6.2	Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA		133
LAMPIRAN		209

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.	Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3. 2.	Fokus Penelitian	23
Tabel 4.2.	Jumlah Penduduk Menurut Desa Pedamaran Kecamatan Pedamaran 2022	35
Tabel 4.3.2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4.3.	Penduduk dan Pekerjaan Desa Pedamaran.....	39
Tabel 4.4.	Jumlah Sarana Ibadah Desa Pedamaran Tahun 2022.....	39
Tabel 4.5.	Jumlah Lembaga Pendidikan di Desa Pedamaran Tahun 2021.....	40
Tabel 4.6.	Sarana Desa Pedamaran	41
Tabel 4.7.	Daftar Nama Informan Kunci Penelitian.....	43
Tabel 4.8.	Daftar Nama Informan Utama Penelitian.....	44
Tabel 4.9.	Nama Informan Utama Penelitian.....	46

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.4 Kerangka Pemikiran.....	19
Bagan 5.1. Deskripsi Makna Sosial Tradisi <i>Berarak Petang</i> di Desa Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tiga Dimensi Tanda Hubungan Ground/Representament, Object, Dan Interpretant, Christomy	12
Gambar 2.2. Ketiga Kategori Charles Sanders Pierce.....	14
Gambar 4.1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	33
Gambar 4.2. Peta Wilayah Kecamatan Pedamaran	34
Gambar 4.3. Peta Wilayah Desa Pedamaran	37
Gambar 5.1. Akad Nikah.....	65
Gambar 5.2. Dokumentasi <i>Berarak Petang</i> Desa Pedamaran.....	68
Gambar 5.3. Dokumentasi <i>Berarak Petang</i> Masyarakat Pedamaran	70
Gambar 5.4. Tradisi <i>Berarak Petang</i>	74
Gambar 5.5. Sesajian (Makanan Enak)	77
Gambar 5.6. Sesorahan	79
Gambar 5.7. Luncuk (Sesorahan)	82
Gambar 5.8. Kostum <i>Berarak Petang</i>	92
Gambar 5.9. Ucapan Selamat Datang	94
Gambar 5.10. Dokumentasi Foto	96
Gambar 5.11. Terop Hajatan	96
Gambar 5.12. Ayam Putih Kuning.....	97
Gambar 5.12. Pakaian Kebaya	99

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara yang multikultural yang kaya akan keanekaragaman tradisi, budaya, dan adat istiadat. Setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khasnya sendiri dalam menjaga tradisi yang telah turun temurun dari nenek moyang mereka. Salah satu tradisi yang masih berkembang di Indonesia adalah Upacara perkawinan. Tradisi perkawinan di Indonesia memiliki beragam prosesi dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh pasangan yang akan menikah sebelum pernikahan tersebut dianggap sah menurut adat dan kepercayaan masyarakat setempat (Tampilen et al., 2023). Dan setiap masyarakat memiliki perbedaan dalam menyelenggarakan upacara perkawinan yang memiliki tahapan-tahapan yang berbeda.

Salah satu tahapan tradisi perkawinan di Indonesia antara lain adalah lamaran, dimana pihak calon pengantin pria menyatakan niatnya untuk menikahi calon pengantin wanita kepada keluarga dari calon pengantin wanita. kemudian tahap selanjutnya akad nikah, dimana kedua mempelai resmi menikah di hadapan penghulu atau pemuka agama. Setelah akad nikah, dilakukan upacara adat yang berbeda-beda tergantung pada adat dan tradisi di masing-masing daerah. Dan tahap terakhir adalah resepsi pernikahan, selanjutnya kedua mempelai merayakan pernikahan mereka bersama keluarga dan tamu undangan (Gunawan, 2019). Tradisi perkawinan di Indonesia sangatlah beragam, dengan setiap daerah memiliki ciri khas dan tradisi adat yang berbeda, prosesi-prosesi ini bukan hanya sekadar acara formalitas belaka, tetapi juga merupakan bagian penting dari identitas budaya dan kearifan lokal masyarakat Indonesia.

Salah satu tahapan dalam proses perkawinan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) adalah *Berarak petang*. *Berarak petang* merupakan bagian dari prosesi atau tahapan dalam proses perkawinan yang ada di Desa Pedamaran dan tahapan dalam proses perkawinan ini biasanya dilaksanakan pada sore hari setelah berlangsungnya akad nikah, pada masyarakat Desa Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), *Berarak petang* selalu dikaitkan dengan acara

keramaian. *berarak petang* adalah adat untuk mengarak kedua mempelai di hadapan masyarakat untuk menyatakan kepada mereka bahwa mereka kini telah menikah secara sah. (Ummah, 2020). Dalam arak-arakan ini mempelai dan pengantin akan diiringi dengan alat musik tanjidor seperti drum, terompet, dan kesenian khas masyarakat Pedamaran, diarak mulai dari rumah mempelai hingga kerumah pengantin. *berarak petang* masih dilaksanakan oleh masyarakat dan masih dipertahankan hingga saat ini yang mengandung nilai-nilai budaya yang sangat penting serta terdapat dua prinsip yang menjadi dasarnya yaitu aktivitas sosial yang melibatkan banyak orang (gotong royong) dan warisan budaya.

Makna dari prosesi *Berarak petang* di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) ini adalah sebagai tanda penghormatan dan persembahan dari pihak pengantin laki-laki kepada pengantin perempuan dan keluarganya (Ummah, 2022). Selain itu, prosesi ini juga menunjukkan kesungguhan dan kegembiraan dalam menyambut pengantin perempuan ke dalam keluarga besar pengantin laki-laki. Tradisi ini juga mencerminkan hubungan kekeluargaan dan solidaritas antar dua keluarga yang akan digabung melalui ikatan pernikahan (Gusma, 2022). Dengan demikian *berarak petang* tidak hanya memiliki makna simbolis yang dalam, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai kebersamaan, solidaritas keluarga, dan penghormatan antar anggota keluarga dalam masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ilir (Heryanto, 2020).

Berarak petang di Desa Pedamaran, telah mengalami adanya perubahan nilai yang terjadi dalam pelaksanaan tradisi ini, karena disebabkan oleh perubahan pola pikir seperti penggunaan teknologi dan peralatan modern dalam mempersiapkan persyaratan-persyaratan dalam pernikahan pada tradisi *berarak petang* serta perubahan pola pikir yang individualisme dimana masyarakat menjadi lebih fokus pada kepentingan pribadi dari pada keterlibatan dalam kegiatan bersama seperti faktor Pendidikan formal yang telah maju dan faktor pekerjaan. Kemudian perubahan terjadi pada gaya hidup masyarakat yang semakin modern dipengaruhi oleh media sosial seperti facebook, instagram, tiktok dan aplikasi lainnya, sehingga mempengaruhi cara masyarakat melibatkan diri dalam tradisi tersebut. Pada tradisi *berarak petang* masyarakat akan mengira bahwa pernikahan tersebut tidak

menggunakan adat atau hanya acara kecil-kecilan jika adat istiadat tersebut tidak dipatuhi. Perkawinan non-adat adalah perkawinan yang tidak mengikuti adat-istiadat yang lazim ditaati dalam upacara perkawinan. Perbedaannya berupa makna, praktik, maupun orang yang dilibatkan dalam kegiatan *berarak petang*.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai tradisi yang mengalami pergeseran maupun perubahan makna terkait pada tradisi *berarak petang* mengenai tata cara proses pada tradisi *berarak*, Dalam upaya mempertahankan adat tersebut, aspek-aspek yang berubah dan hilang serta makna tradisi mengarak mulai bergeser dari tujuan keagamaan menjadi hiburan sederhana (Ummah, 2022; Putri & Aman, 2022; Hernawati et al., 2020; Tampilen et al., 2023; Heryanto, 2020). Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa budaya maupun tradisi pada penyederhanaan proses pelaksanaannya, masyarakat masih mengembangkan tradisi berarak. telah mengalami pergeseran maupun perubahan nilai, fungsi dan tata cara yang dilakukan pada tradisi karena beberapa faktor yang menjadi penyebab perubahan. Sedangkan studi lain mengenai tradisi *berarak petang* lebih memfokuskan diri pada faktor perubahan sosial dan faktor penyebab pergeseran makna tradisi yang berkaitan dengan tradisi *berarak petang*. Kemudian hasil penelitian (Tampilen et al., 2023; Hernawati et al., 2020; Efdianti & Heriyanti, 2023; Rozalinda et al., 2023). Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pergeseran maupun perubahan makna yang berkaitan dengan tradisi *berarak petang* yaitu perbedaan makna simbol yang terdapat dalam tradisi tersebut, penyebab berubahnya diakibatkan oleh pengaruh perkembangan zaman dan percampuran budaya sedangkan pada penelitian ini berfokus pada praktik dan makna sosial tradisi *berarak petang* di Desa Pedamaran di Desa Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan hal tersebut terkait dengan penelitian terdahulu mengenai perubahan tradisi pada masyarakat, diketahui bahwa terdapat fenomena perubahan tradisi yang terjadi pada pelaksanaan tradisi *berarak*, sehingga dalam praktik, tata cara dan nilai yang dilakukan terbentuk karena adanya perubahan pola pikir seperti penggunaan teknologi salah satunya media sosial seperti facebook, instagram, tiktok dan aplikasi lainnya, dan peralatan modern dalam mempersiapkan

persyaratan-persyaratan dalam pernikahan pada tradisi *berarak petang* serta perubahan pola pikir yang individualisme dimana masyarakat menjadi lebih fokus pada kepentingan pribadi dari pada keterlibatan dalam kegiatan bersama seperti faktor Pendidikan formal yang telah maju dan faktor pekerjaan. kemudian perubahan terjadi pada gaya hidup masyarakat yang semakin modern dipengaruhi oleh media sosial sehingga mempengaruhi cara masyarakat melibatkan diri dalam tradisi tersebut.

Terdapat suatu pemaknaan yang belum dimunculkan pada penelitian sebelumnya mengenai tradisi-tradisi yang dilakukan oleh masyarakat yaitu makna sosial pada tradisi di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) yang dalam hal ini lebih berfokus pada tradisi *berarak petang* (Iring-iringan pengantin). Sebagai fenomena sosial budaya, yang jika ditinjau lebih lanjut studi tentang tradisi *berarak petang* merupakan sebuah fenomena yang menarik untuk diteliti. Khususnya dalam fokus untuk mengkaji makna sosial tradisi *berarak petang* pada masyarakat Pedamaran karena sejauh ini belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji mengenai praktik dan makna sosial yang menghasilkan dan mengungkapkan aktivitas sosial tentang proses pelaksanaan dan makna-makna pada tradisi *berarak petang* bagi masyarakat Pedamaran. Sehingga penelitian yang akan dilakukan ini dapat memberikan warna baru dalam disiplin ilmu mengenai salah satu tradisi di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini sangat penting dan menarik untuk dilakukan karena dalam pemaknaan terhadap tradisi *berarak petang* merupakan salah satu adat istiadat Desa Pedamaran. Pada hasil penelitian (Ummah, 2022; Putri & Aman, 2022; Hernawati et al., 2020; Tampilen et al., 2023; Heryanto, 2020). Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan perbedaan makna simbol yang terdapat dalam tradisi yang berkaitan dengan *berarak petang*, penyebab berubahnya disebabkan oleh unsur interaksi lintas budaya, dampak perubahan sejarah, dan percampuran budaya. Namun pada praktik dan nilainya terdapat perbedaan yang signifikan dengan tradisi berarak di daerah lain. Melalui penelitian ini, dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik, makna, nilai, dan tujuan dari tradisi *berarak petang*, baik dari perspektif sosial, budaya, maupun

agama. Hal ini dapat membantu memperkuat identitas dan keberagaman budaya pada masyarakat Desa Pedamaran.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan, bahwa peneliti berusaha untuk melakukan penelitian mengangkat fenomena budaya dengan judul **“Praktik dan Makna Sosial Tradisi *Berarak petang* di Desa Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan”**.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, kemudian peneliti merumuskannya dalam rumusan masalah penelitian yaitu “Bagaimana praktik dan makna sosial tradisi *Berarak petang* di Desa Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan” saat ini? Untuk dapat menjawab masalah utama tersebut, maka peneliti menurunkan beberapa pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik tradisi *berarak petang* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana penafsiran masyarakat terhadap fenomena yang muncul pada tradisi *berarak petang* di Desa Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan?
3. Bagaimana tradisi *berarak petang* dimaknai kembali oleh masyarakat Desa Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan?

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta memahami bagaimana Praktik dan Makna Sosial Dalam Tradisi *Berarak petang* di Desa Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini yang ingin peneliti capai adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami bagaimana praktik tradisi *berarak petang* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk memahami penafsiran masyarakat terhadap fenomena yang muncul pada tradisi *berarak petang* di Desa Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan
3. Untuk memahami tradisi *berarak petang* dimaknai kembali oleh masyarakat Desa Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial khususnya dalam bidang kebudayaan, terutama dalam disiplin ilmu sosiologi budaya, serta diharapkan juga bisa menjadi bahan sumbangan pemikiran dan kajian bagi akademisi.

1.3.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan dapat menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat serta pemerintah untuk dapat menjadi acuan kebijakan sebagai upaya mempertahankan adat maupun tradisi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Ebook:

- George Ritzer. (2018). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan: Berparadigma Ganda*. Rajawali Pers.
- Nasikun. (2019). *Sistem Sosial Indonesia*. Rajawali Pers.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Pt Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (1 st ed.). Alfabeta
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, a Methods Sourcebooks* (3rd ed.). Sage Publications, Inc. <https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Sumber Lainnya:

- Rozalinda, Y., Nurman, S., Putra, i., & Dewi, S. F. (2023). *Makna Tradisi Bakautauan dalam upacara perkawinan*. 3(2), 365-375.
- Gunawan, A. (2019). Tradisi Upacara Perkawinan Adat Sunda 9Tinjauan Sejarah dan Budaya di Kabupaten Kuningan).*Jurnal Artefak*, 6(2), 71. <https://doi.org/10.25157/ja.v6i2.2610>
- Gusma, S. A. (2022). Makna Prosesi Mararak Anak Pance Dalam Upacara Perkawinan Di kecamatan Kuantan Hilir, Riau. *Laga-laga: Seni Pertunjukkan, 9900*. <http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Laga-laga/article/view/3122>
- Heri, H., Situ Asih, & Marjianto. (2021). Makna Simbolik Tradisi Sedekah Bumi Di Desa Medani Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati. *Sabbhata Yatra: Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 2(2), 121-133. <https://doi.org/10.53565/sabbhatayatra.V2i2.360>
- Heriyanto, A. (2020). Konsep Kebersamaan Dalam Tradisi Midang Mabang Handak Pada Masyarakat Morgesiwe Kecamatan Kayuagung. *Jurnal Sitakara*, 5(1), 13-23. <https://doi.org/10.31851/sitakara.v5i1.3522>
- Suryandari, N., Kurniasari, N. D., & J, R. D. (2019). Makna Simbol Tradisi Jheng Mantoh (Analisa Semiotika Charles Sanders Pierce. *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 13(1), 124-132. <https://doi.org/10.30813/s;jk.v13i1.1793>
- Jarak, D.I. D., & Plosoklaten, K. (2023). *Makna Dan Nilai Sosial Dalam Tradisi Kebur Ubalan*. 3(1).

- Yuni, L. R., Yuliantoro, & Fiqri, A. (2021). Tradisi Pernikahan Adat Masyarakat Desa Tanjung, Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, Riau. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 386-392.
- Putra, D. A., Rosihan, A., & Virgiana, B. (2021). *Pernikahan Masyarakat Etnis Komerling Desa Kota Baru Barat Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur Analysis of the Symbolic Meaning of the Nyaka and Nyirok Traditions in the Wedding Process of the Komerling Ethnic Community in Kotabar Barat V. 02*, 1-14.
- Wahyuni, N. (2022). Technology and Civic Literacy. *Journal of Education Technology and Civic Literacy*, 2(2), 64-69.
- Hernawati, L., Mahmuddin, M., & Anggriani, D. (2020). Pergeseran Tradisi Nyongkolan Pada Proses Perkawinan Adat Suku Sasak di Kabupaten Mamuju Tengah. *Sosioireligius*, 5(1), 27-35. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Sosioireligius/download/23491/12055>
- Habibah Fiteriana. (2023). Relasi Adat Dan Agama Dalam Tradisi Baarak Naga Pada Walimah Perkawinan Masyarakat Banjar. *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*, 5(1), 23-29. <https://doi.org/10.23887/jabi.v5i1.57305>
- Pedamaran, K., Ogan, K., & Ilir, K. (2020). *Para perempuan dari pihak laki-laki maupun perempuan akan mengarak kedua pengantin untuk keliling dusun guna memperlihatkan kepada masyarakat pedamaran yang dilalui saat mengarak kedua pengantin tersebut. Nilai budaya solidaritas dimana dapat terlihat jel.* 5(1), 43-51.
- Arakan, A.R. K, Di, P. E., Buay, K., Romadhona, T., Jauhari, H., Djumrianti, D., & Badri, M. (2023). *Peliung Menjadi Daya Tarik Wisata Berdasarkan Hukum Adat Komerling Wedding 'Procession' In Buay Pemuka Peliung As A Tourist Attraction Based On Komerling Customary Law.* 1(2), 1-10.
- Lidiawati, C., & Habibi, S. (2021). Dampak Sosial dan Kelestarian Adat Anan Tuwoi pada Acara Perkawinan Komunitas Morge Siwe. *Journal of Moral and Civic Education*, 5(2), 85–93. <https://doi.org/10.24036/8851412522021563>
- Pfisterer, U. (2019). Semiotik. In *Metzler Lexikon Kunstwissenschaft*. https://doi.org/10.1007/978-3-476-04949-0_117
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (n.d.). *Title. 112*.
- Susanti, R. (2023). Tradisi Pernikahan Mabang Handak (Morge Siwe) Di Suku Kayu Agung Ogan Komerling Ilir (Oki). *Maharsi*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.33503/maharsi.v5i1.633>

- Saaduddin, S., Novalinda, S., Pramayoza, D., & Yuliza, F. (2023). Tradisi Arak-Arakan Si Muntu dan Strategi Pengembangannya dalam Perspektif Kepariwisata di Sumatera Barat. *Laga-Laga : Jurnal Seni Pertunjukan*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.26887/lg.v9i1.424>
- Masfufah. (2015). *Tradisi Arakan Pada Acara Perkawinan Di Desa Tanjung Lago Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*. 1–140.
- Sarifuddin, M. (2021). Konsep Dasar Makna Dalam Ranah Semantik. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(2). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i2.2024>
- Putri, H. R., & Aman, A. (2022). Pergeseran Adat Perkawinan Masyarakat Meranjat, Ogan Ilir, Sumatra Selatan. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 24(2), 137. <https://doi.org/10.25077/jantro.v24.n2.p137-147.2022>
- Mudjiyanto, B. (2013). Semiotics In Research Method of Communication. *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika Dan Media Massa*, 16(1), 73–82. <https://media.neliti.com/media/publications/222421-semiotics-in-research-method-of-communic.pdf>
- Derung, T. N. (2017). Interaksionisme Simbolik Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 2(1), 118–131. <https://doi.org/10.53544/sapa.v2i1.33>
- Hendriwani, S. (2022). Teori Kelas Sosial Dan Marxisme Karl Marx. *Paradigma: Jurnal Kalam Dan Filsafat*, 2(01), 13–28. <https://doi.org/10.15408/paradigma.v2i01.26617>